

**Bank Mega Intellectual Series  
Hadirkan  
Prof Robert Fry Engle III - Peraih Nobel di bidang Ekonomi**

Jakarta, 21 Februari 2017. Bank Mega menggelar acara prestisius, Mega Intellectual Series, yang diadakan di Auditorium Menara Bank Mega - Jakarta. Acara ini diselenggarakan sebagai wujud apresiasi kepada seluruh *stakeholder* Bank Mega termasuk didalamnya para nasabah, pengamat ekonomi, pelaku dunia usaha dan pejabat pemerintahan.

Pada penyelenggaraan Mega Intellectual Series kali ini, Bank Mega menghadirkan ilmuwan kelas dunia Professor Robert Fry Engle III peraih penghargaan Nobel “*The Sveriges Riskbank Prize*” untuk keilmuan bidang ekonomi pada tahun 2003. Pada kesempatan kali ini, Engle membawakan makalah dengan tema “*The Prospect For Global Financial Stability*”. Acara ini juga dihadiri Chairman CT Corp, Chairul Tanjung yang merupakan keynote speaker dan Raden Pardede sebagai moderator.

Direktur Utama Bank Mega, Kostaman Thayib menjelaskan bahwa Bank Mega Intellectual Series menurut rencana akan digelar secara berkala dengan mengundang narasumber ternama lainnya dari berbagai bidang, juga dengan tema faktual yang dapat memberikan pengetahuan dan berbagai pengalaman. Hal ini menjadi ajang diskusi dan berbagi informasi yang tentunya akan sangat berguna bagi peserta yang hadir.

“Acara ini kami yakini dapat menjadi sebuah pengalaman yang sangat berharga, khususnya bagi nasabah Bank Mega yang merupakan pelaku usaha karena dapat secara langsung mendengar paparan yang disampaikan Prof Robert Fry Engle III, sehingga diharapkan mendapatkan perspektif baru dan dapat dimanfaatkan dalam strategi pengembangan usahanya“, jelas Kostaman.

Sementara itu Prof Robert Fry Engle III juga mengatakan bahwa dirinya merasa bangga dapat hadir pada kesempatan ini, karena dapat berbagi atas ilmu yang saya peroleh,” ujar Prof Robert Fry Engle III. Dia juga mengatakan bahwa penghargaan Nobel Ekonomi adalah bentuk pengakuan yang luar biasa atas kinerja yang telah dilakukannya selama sekian tahun bersama mahasiswa dan kolega peneliti sehingga ilmu tersebut dapat ia bagi dalam berbagai kesempatan.

Untuk keterangan lebih lanjut:

**Christiana M. Damanik**  
Corporate Secretary  
PT. Bank Mega, Tbk  
[christiana.damanik@bankmega.com](mailto:christiana.damanik@bankmega.com)

## Fact sheet

### **Sekilas Tentang Prof. Robert Fry Engle III**

Engle berasal dari New York, Amerika ini dan meraih Nobel atas karyanya membahas tentang variasi dalam tingkat volatilitas dimana hasil penelitiannya sangat berguna bagi peneliti dan analis keuangan. Model yang dikembangkannya adalah Autoregressive Conditional Heterokedasticity (ARCH).

Metode dan model ARCH telah menjadi alat yang sangat diperlukan, bukan hanya untuk peneliti, tetapi juga analis pasar keuangan yang menggunakannya untuk menentukan harga aset dan mengevaluasi risiko portofolio. Sebagian besar dari metode ini ditampilkan di laman inovasi publik V-LAB di mana perkiraan volatilitas harian dan korelasi dari lebih seribu aset dapat ditemukan.

Selain menjadi sosok penerima nobel ekonomi pada tahun 2003, Engle merupakan pengajar dan peneliti di Stern School of Business, Universitas New York (NYU). Ia juga anggota National Academy of Science dan Dewan Penasihat International Peace Foundation. Saat ini, Robert Engle menjabat sebagai Direktur Institut Volatilitas Stern, NYU. Dia juga salah satu pendiri dan presiden dari The Society for Financial Econometrics (SoFiE), sebuah organisasi non-profit di NYU berskala global.

Tahun 2003, Robert Engle bersama dengan Profesor Clive W.J. Granger dari UCSD menerima nobel ekonomi. Keduanya mengembangkan metode analisis rangkaian waktu ekonomi dengan volatilitas yang bervariasi dengan waktu. Ia mengerjakan sebagian besar karya terbaiknya di era 70-an dan 80-an, ketika ia tengah mengembangkan teknik matematis yang lebih baik untuk mengevaluasi dan memprediksi risiko secara lebih akurat.

Profesor kelahiran Syracuse, New York, Amerika Serikat ini juga telah menerbitkan lebih dari seratus artikel ilmiah dan menulis empat buku. Prof Engle juga telah menerima gelar Doktor Kehormatan dari Universitas Airlangga, Surabaya kemarin.